

# Padang

Kota pesisir ini terletak di antara gugusan pulau dan gunung yang rimbun. Wendy Bone mengungkap beberapa tempat yang membuat ibu kota Sumatra Barat ini tetap memesona



## CULINARY CONNOISSEURS

Salah satu hal yang terbaik dari Padang adalah makanan tradisionalnya. Pagi Sore dan Simpang Raya adalah dua restoran yang paling terkenal di kota ini.

Sebagai pelabuhan tepi laut, Padang kaya akan *seafood* segar hasil tangkapan langsung dari laut. Datangi pesisir pantai di Jl. Samudera untuk mencicipi sate udang atau ikan bakar.

Di pagi hari, Warkop Nipah disesaki pelanggan tetap yang menyeruput kopi Sumatra dan menikmati gulai ayam atau lontong saus tauco pedas untuk sarapan.

Toko Christine Hakim, di dekat Jembatan Siti Nurbaya, menjual kripik balado dan camilan lezat lainnya untuk oleh-oleh.

- Pagi Sore, Jl. Pondok no 143, tlp 0751-32490
- Simpang Raya, Jl. Bundo Kandung no 3-5, tlp 0751-27300
- Warkop Nipah, Jl Nipah no 1D
- Toko Christine Hakim, Jl. Nipah no 36-38, tlp 0751-33318, [www.tokochristinehakim.com](http://www.tokochristinehakim.com)



## SHOPPING FANATICS

Sum-Bar terkenal akan produksi kain cantiknya. Untuk melihat kerja studio tekstil modern, kunjungi Villa Air Manis di selatan pusat kota. Di sana, sekelompok wanita membuat pakaian, aksesoris dan bahan interior dari sutra, katun dan linen. Hasilnya kemudian dijual di bawah sebuah merk Australia, Dog Rock.

Pecinta mode glamor harus menyambangi Basko Grand Mall, surga belanja sandal gemerlap dan pakaian trendi.

Untuk yang lebih tradisional, kunjungi Pasar Tanah Kongsu untuk pakaian dan alas kaki hemat. Jelajahi toko-toko China, cicipi manisnya nanas dari dataran tinggi gunung berapi Sum-Bar, atau ikan tuna segar yang baru ditangkap dari laut.

- Dog Rock, Jl. Air Manis, Bukit Gado Gado, tlp 08193 330 2813, [www.dogrockdesign.com](http://www.dogrockdesign.com)
- Pasar Tanah Kongsu, utara Kampung Pondok di Jl. Pondok dan Jl. HOS Cokroaminoto
- Basko Grand Mall, Jl. Prof. Dr. Hamka no 2A, tlp 0751-41001



## CULTURE VULTURES

Museum Adityawarman adalah museum terpenting di sini. Setiap Minggu, ada pertunjukan pencak silat dan tari Minangkabau demi melestarikan Padang sebagai pusat budaya Minangkabau.

Tidak jauh dari sini, Taman Melati menaungi monumen peringatan Sukarno-Hatta, pesawat tempur dari Perang Dunia Kedua, dan patung mantan wali kota Aziz Chan.

Padang Kota Lama, di sisi utara Sungai Batang Arau, dulunya adalah pusat perdagangan rempah-rempah yang ramai. Gudang bekas Belanda dan China tetap dipertahankan beserta lebih dari 70 gedung kuno, termasuk masjid, gereja dan wihara.

- Museum Adityawarman, Jl. Diponegoro no 10, tlp 0751- 31523
- Taman Melati, di sudut Jl. Diponegoro dan Jl. Hayam Wuruk
- Padang Kota Lama, Jl. Batang Arau



## NIGHT OWLS

Menikmati bintang di langit malam dan berjalan menyusuri pantai adalah hiburan malam di Padang, bukan berdugem. Mulai dengan memandang surya terbenam di Pantai Padang, sambil minum kelapa muda dan menatap ombak berkejaran.

Lalu naik bendi (delman) ke Jembatan Siti Nurbaya, yang kian marak di malam dengan gemerlap lampu dan penjual jagung bakar. Kursi-kursi ditata di sepanjang sisi jembatan untuk tempat nongkrong sambil menikmati malam di Sungai Batang Arau.

Untuk menikmati segelas *wine* di tempat yang elegan, datanglah ke *wine bar* di Savali, hotel butik yang memadukan desain modern dengan keramahan khas Indonesia.

- Pantai Padang, Jl. Samudera
- Jembatan Siti Nurbaya, di ujung utara Jl. Nipah
- Savali Hotel, Jl. Hayam Wuruk no 31-33, tlp 0751-27660, [www.savalihotel.com](http://www.savalihotel.com)